

REMARRIAGE : WOMEN'S FORGIVENESS OF HER FORMER DIVORCED SPOUSE

Tri Hartati

ABSTRACT

The lack of research on forgiveness that occurs within a family is the background of this study. This research focus in a woman remarries her former divorced spouse. The objective of this study is to obtain in-depth knowledge about women's forgiveness of her former divorced spouse.

The approach of this study is using a qualitative research methodology and supported by literature studies associated with this topic. The participants in this study are two young adult women, who have married, divorced and remarried her former spouse. The method used in the data collection is semi-structured interviews and non-participant observation. Results are then structured in form of an interview transcript (verbatim) and grouped by categories and themes that emerged and analyzed to find the psychological meaning.

With this study, it can be summarized that the process of forgiveness began in the early stage of remarriage. In the early years of the remarriage, the participants often recall the painful events and bad experiences in the past that can cause anger and they often bring this topic up to their partners. Over time, a change in attitude and behavior of their husbands as well as their point of view, the participants gradually began to think positive about their husband and the emotion can be controlled. The differences between the two participants in terms of age, personalities, personal condition at the time of divorce, economic status, physical separation experience, and duration of marriage, played a role in the process of forgiveness and its dimensions given to their former spouse.

Key words : *Forgiveness, Young Adult Woman, Remarriage, Former Divorce Partner*

GAMBARAN PEMAAFAN WANITA YANG MENIKAH KEMBALI DENGAN MANTAN PASANGAN CERAINYA

Tri Hartati

ABSTRAK

Kurangnya penelitian tentang pemaafan yang terjadi dalam lingkungan keluarga merupakan latar belakang dilakukannya penelitian ini. Penelitian ini menitikberatkan pada pemaafan wanita yang menikah kembali dengan mantan pasangan cerainya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pemaafan wanita yang menikah kembali dengan mantan pasangan cerainya.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan diperkuat dengan berbagai landasan teori yang terkait dengan penelitian ini. Subyek dalam penelitian ini ada dua orang wanita dewasa awal, pernah menikah, bercerai dan menikah kembali dengan mantan pasangan cerainya. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah wawancara semi terstruktur dan observasi non partisipan. Hasil wawancara kemudian dibuat dalam bentuk transkrip (verbatim) dan dikelompokkan berdasarkan kategori dan tema yang muncul dan dianalisa untuk menemukan makna psikologis.

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa proses pemaafan subyek mulai terjadi di awal-awal pernikahan kembali dengan mantan pasangan cerainya. Di awal-awal pernikahan kedua subyek penelitian sering teringat dengan peristiwa yang menyakitkan sehingga menimbulkan rasa marah dan sering mengungkit kembali. Seiring berjalaninya waktu, adanya perubahan sikap dan perilaku dari suami, cara pandang subyek terhadap suami, lambat laun kedua subyek mulai berfikir positif terhadap suami dan dapat mengendalikan emosinya. Adanya perbedaan dari kedua subyek dalam hal usia, faktor kepribadian, kondisi subyek pada saat terjadinya perceraian, kemandirian subyek secara ekonomi, pengalaman berpisah secara fisik, dan lamanya usia pernikahan, turut berperan dalam proses pemaafan dan dimensi pemaafan yang diberikan subyek terhadap suami.

Kata kunci : Pemaafan, Wanita Dewasa Awal, Pernikahan Kembali, Mantan Pasangan Cerai